

TEORI KEBENARAN



ERNOIZ ANTRIYANDARTI
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Apakah kebenaran itu?

Jawaban terhadap pertanyaan itu bermacam-macam, tergantung pada kriteria untuk menentukan kebenaran.

KEBENARAN ILMIAH

Kebenaran ilmiah tergantung pada:

Pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui kebenaran tersebut

A. Pengetahuan Biasa/Awam

Kebenarannya → bersifat subyektif

B. Pengetahuan Ilmiah

Mengikuti prosedur ilmiah

Kebenaran bersifat relatif → berarti selalu direvisi dan diperkaya oleh penemuan-penemuan mutakhir.

C. Pengetahuan Filsafat

- Menggunakan metode pemikiran filsafat

- Bersifat radikal

- Analitis

- Kritis

- Spekulatif

- Kebenaran → bersifat absolut inter subyektif

Merupakan pendapat yang selalu melekat pada pandangan filsafat dari seorang pemikir filsafat → dapat mendapat pembenaran filosof lain, bila menggunakan metode pemikiran yang sama.

D. Kebenaran Agama

Kebenarannya bersifat mutlak bagi yang meyakini

SIFAT/KARAKTERISTIK KEBENARAN

Bagaimana cara/dengan alat apa seseorang membangun pengetahuannya.

Apakah :

1. Dengan penginderaan
2. Dengan akal pikiran
3. Dengan intuitif
4. Dengan keyakinan

Relasi Obyek \longleftrightarrow Subyek Kebenaran



Nilai kebenarannya tergantung

Subyek \rightarrow subyektif

Obyek \rightarrow obyektif

Teori-teori Kebenaran

Berdasarkan karakter dan kriteria kebenaran, muncul berbagai teori kebenaran.

1. Teori Koherensi

- Menurut teori ini kebenaran adalah keruntutan pernyataan.
- Pernyataan-pernyataan dikatakan benar apabila ada keruntutan di dalamnya, artinya pernyataan satu tidak bertentangan secara logika dengan pernyataan yang lain.
- Contoh1:
Semua segitiga mempunyai sudut yang berjumlah 180°
Penggaris ini berbentuk segitiga
Jadi, jumlah sudut penggaris ini 180°
- Contoh 2:
Semua manusia membutuhkan air
Rudi adalah seorang manusia
Jadi, Rudi membutuhkan air

2. Teori Kebenaran Korespondensi

- Kebenaran adalah kesesuaian antara pernyataan dengan kenyataan.
- Suatu pernyataan dikatakan benar apabila ada bukti empiris yang mendukungnya.
- Contoh-contoh:

Semua besi bila dipanaskan akan memuai.

Jakarta adalah ibukota negara RI

Orang Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa

Sebagian besar mahasiswa Agribisnis adalah perempuan.

3. Teori Kebenaran Pragmatis

- Menurut teori ini sesuatu pernyataan atau pemikiran dikatakan benar apabila dapat mendatangkan manfaat atau kegunaan pada banyak orang.
- Jadi, tidak cukup bila suatu pernyataan dilihat secara korespondensi atau koherensi. Hal yang lebih penting adalah apakah pernyataan itu dapat dilaksanakan, ditindaklanjuti dalam perbuatan yang bermanfaat.
- Apabila sesuatu itu bermanfaat bagi manusia berarti sesuatu itu benar.
- Apabila suatu ide yang brilian dapat dilaksanakan secara operasional barulah ide tersebut benar.

Contoh:

- Pernyataan “Semua besi bila dipanaskan akan memuai” mempunyai kebenaran pragmatis bagi tukang pandai besi atau pabrik untuk mengolah besi sehingga menjadi alat-alat yang bermanfaat bagi manusia.

4. Teori kebenaran konsensus

- Suatu pernyataan dikatakan benar apabila dihasilkan dari suatu konsensus bersama (keepakatan).
- Untuk mencapai konsensus, ada syarat-syarat yang harus dipenuhi.
- Menurut Jurgen Habermas, konsensus harus memenuhi syarat:
 1. Keterpahaman → hal yang dibicarakan dapat dipahami
 2. diskursus/wacana → ada dialog antar ide
 3. ketulusan/kejujuran → semua kepentingan/*interest* dikemukakan sehingga ada keterbukaan
 4. Otoritas → orang yang terlibat dalam konsensus memang memiliki kewenangan untuk itu sehingga keputusannya dapat dipertanggungjawabkan.

Contoh

- Konsensus anggota MPR untuk mengubah/mengamandemen UUD 1945 sebagai salah satu wujud dari agenda reformasi hukum.
- Kesepakatan komunitas ilmiah (ilmuwan) dalam menetapkan paradigma dan metode ilmiah bidang ilmu masing-masing.

Misalnya: Dalam ilmu astronomi, keunggulan kuantitatif tabel Rudolphine dan Kepler dibandingkan dengan hitungan manual Ptolomeus merupakan faktor utama dalam konversi para astronom kepada copernicanisme

TUGAS KELOMPOK

DISKUSIKAN SEKITAR 20 MENIT:

- CONTOH MASING-MASING TEORI KEBENARAN (1 saja), TULIS PADA SELEMBAR KERTAS
- TULIS NAMA ANGGOTA KELOMPOK DAN NOMOR MAHASISWA.

SELAMAT BEKERJA!

Terimakasih